

Pelatihan *Grooming, Personal Hygiene* dan K3 serta Tata Cara Mencuci Pakaian dan Pengemasan Pakaian Untuk *Cleaning Service* di STP Trisakti saat Pandemi Covid 19

Wijayanti Dewi Prabandari*, Emenina Tarigan, Vienna Artina Sembiring
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

*wijayanti@stptrisakti.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim : 17 Juni 2021

Diterima : 13 Desember 2021

Dipublikasi: 23 Desember 2021

Keywords:

Grooming, Laundry, Chemical Laundry

Abstract

This cleaning service service training aims to be able to find out how to look at work, namely personal hygiene and K3 when in the Laundry area as well as when doing practical tasks of washing and packing clothes according to cleaning service officers such as guest clothes and linen on the Pesona campus, it is expected to increase understanding cleaning service officers on how to clean or wash guest clothes and linen properly and correctly and how to pack clothes and use laundry equipment on campus correctly and use the right washing materials so that guest clothes, room linens and food and beverage and kitchen linens are washed free of germs. For this reason, the classical method is used with a discussion and question and answer approach, followed by a training session to check the participants' understanding of the topics given, such as understanding grooming or personal hygiene, understanding laundry, understanding chemical laundry. The results showed that this training facilitated the understanding of cleaning service officers about personal hygiene or grooming, washing guest clothes and linens as well as the importance of understanding washing materials and selecting appropriate equipment and storage in warehouses.

Kata Kunci:

Perawatan, Binatu, Binatu Kimia

Abstrak

Pelatihan pengabdian pada *cleaning service* ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penampilan saat bekerja yaitu kebersihan diri dan K3 saat di area *Laundry* juga waktu melakukan tugas praktek mencuci dan mengemas pakaian sesuai untuk petugas *cleaning service* seperti pakaian tamu dan linen di kampus Pesona, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman petugas *cleaning service* tentang cara membersihkan atau mencuci pakaian tamu dan linen dengan baik dan benar serta cara pengemasan pakaian dan menggunakan peralatan *laundry* di kampus dengan benar dan menggunakan bahan pencuci yang tepat agar pakaian tamu, linen-linen kamar dan linen *food and beverage* dan *kitchen* yang dicuci bebas dari kuman penyakit. Untuk itu digunakan metode klasik dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi latihan untuk mengecek pemahaman peserta tentang topik yang diberikan, seperti pengertian *grooming* atau *personal hygiene*, pengertian *laundry*, pengertian *chemical laundry*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memfasilitasi pemahaman petugas *cleaning service* tentang *personal hygiene* atau *grooming*, mencuci pakaian tamu dan linen-linen serta pentingnya memahami bahan pencuci dan pemilihan peralatan yang tepat guna dan penyimpanan di gudang.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini sedang mengadakan pengawasan kepada masyarakat untuk mengatasi adanya penyebaran pandemi Covid-19 yang meresahkan masyarakat, sehingga pemerintah mengeluarkan berbagai macam kebijakan diantaranya adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana setiap kampus yang membuka kuliah secara tatap muka praktek harus menerapkan dan melaksanakan protokol kesehatan dengan menerapkan 3M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan harus menggunakan hand sanitizer serta menghindari 3K yaitu dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Dalam hal tersebut di atas diperlukan saat proses penerimaan cucian tamu ataupun *linen room*, *linen food and beverage* dan *linen kitchen*, saat proses pencucian serta saat pengemasan pakaian tamu. Karena petugas yang menangani di *laundry* harus dapat memperhatikan juga penggunaan bahan *chemical* yang mengandung *disinfectant* untuk membunuh kuman dan bakteri agar hasil cucian bersih, aman dan bebas dari kuman penyakit.

Grooming merupakan kebersihan dan kesehatan yang ditampilkan oleh seorang karyawan. Salah satu yang penting adalah bagaimana petugas pelayanan dapat melakukan *personal hygiene* dimana dapat bertemu langsung dengan tamu. *Hygiene* merupakan sikap bersih perilaku petugas yang tidak mencemari penyakit atau penyebab penyakit kepada orang lain (Widyati & Yuliarsih, 2002).

Personal hygiene tertuju pada tindakan yang dapat memelihara kesehatan dan kebersihan seseorang agar fisik dan psikis dapat terjaga dengan aman (Tarwoto & Martonah, 2011). Dalam memenuhi *personal hygiene*, individu membutuhkan kenyamanan, kesehatan dan keamanan. *Personal hygiene* sangat dibutuhkan untuk orang yang sehat dan orang yang sakit. Tujuan *personal hygiene* untuk meningkatkan kesehatan untuk kulit karena kulit merupakan salah satu tubuh tempat pertahanan bagaimana infeksi dapat dilawan. Kebersihan seseorang pasien dapat membantu tiap anggota keluarga melawan penularan kuman dan dapat meningkatkan kesembuhan seseorang yang sakit (Potter & Perry, 2010).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja dan orang yang berkunjung di tempat kerja (Ramli, 2010). Oleh karena itu semua staf karyawan, dosen dan petugas kebersihan (*cleaning service*) harus menerapkan 5 M yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, memeriksa suhu tubuh dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Cleaning service adalah jasa yang menyediakan dan menjalankan sistem kebersihan (Gordon, 2010). Tugas pokok *cleaning service* adalah menjaga kenyamanan, kerapian, kebersihan dan keindahan seluruh tempat baik di dalam kantor dan di luar kantor. Petugas *cleaning service* di STP Trisakti harus dapat melaksanakan kebersihan di area lingkungan STP Trisakti yang dilewati para karyawan, mahasiswa, dosen dan tamu, tapi juga dapat menangani *laundry* baik dalam proses pencucian pakaian tamu dan linen-linen. *Laundry* merupakan bagian hotel yang bertanggung jawab terhadap pencucian, baik itu pencucian pakaian tamu, seragam karyawan maupun linen-linen hotel (Darsono, 2015)

Dalam hal ini tentunya kita harus mengajak serta petugas kebersihan (*cleaning service*) di kampus, memahami pentingnya *grooming*, memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai ketrampilan dan kemampuan cara menangani pencucian di *laundry* sehingga dapat menangani jika ada cucian tamu atau dari pihak unit departemen yang membutuhkan seperti *FB service*, *kitchen*, *pastry*, *housekeeping room*, *housekeeping public area* dan bagian umum dan kemahasiswaan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan adalah untuk menjadikan petugas *cleaning service* dapat menerapkan *grooming* atau personal hygiene dan K3, saat menangani pencucian pakaian tamu dan linen-linen serta memahami bahan *chemical laundry* dengan baik dan benar (Tritanti & Siregar, 2017; Prabandari & Sembiring, 2021; Kurniawan, 2016; Nildawati et al, 2020)

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Kegiatan

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pelatihan sebagai berikut: (1) Team dosen *housekeeping* yang akan melaksanakan PKM melakukan sosialisasi kepada peserta PKM dengan memberikan sosialisasi/materi tentang *grooming*, *personal hygiene* dan K3; (2) Melakukan tutorial kepada peserta dengan memberikan tayangan video tentang *grooming*, *personal hygiene*, K3 dan cara mencuci pakaian serta pengemasan pakaian, pengenalan alat dan bahan *chemical laundry*; (3) Mengadakan praktek dan diskusi dengan para peserta, pelatihan dengan cara mempraktikkan dan bertanya mengenai materi yang diberikan yaitu *grooming*, *personal hygiene*, K3 dan cara mencuci pakaian serta pengemasan pakaian serta pengenalan alat dan bahan *chemical laundry*; (4) Para peserta pelatihan diberikan beberapa soal pertanyaan esai yang harus dijawab mengenai materi yang telah diberikan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang dapat diserap dan dimengerti oleh para peserta pelatihan.

Adapun Peserta dalam pelatihan ini adalah para petugas kebersihan (*cleaning service*) di Kampus Pesona STP Trisakti yang berjumlah 14 orang. Pelatihan ini dilakukan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti pada hari Selasa dan Rabu tanggal 4 dan 5 Mei 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan meliputi penyiapan administrasi sesuai kebutuhan pelatihan, melakukan koordinasi dengan Ketua Koperasi dan Waket II bidang Umum dan Keuangan, menyiapkan materi pelatihan, menyiapkan nara sumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan target serta tujuan pelatihan, menetapkan jadwal dan tempat pelatihan selama 2 hari secara efektif

Tahap pelaksanaan meliputi memberikan materi *grooming* atau *personal hygiene* dan K3, memberikan materi cara mencuci pakaian dan pengemasan serta jenis-jenis peralatan yang digunakan dan bahan *chemical* yang digunakan di *laundry* dan memberikan demo praktek pencucian *laundry* dan pengemasan pakaian tamu .

Tahap evaluasi meliputi memberikan *pre-test* sebelum materi dimulai dan memberikan *post-test* sesudah materi diberikan kepada para peserta untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi-materi yang diberikan. selanjutnya melakukan sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Tujuan dari pelatihan *grooming*, *personal hygiene* dan K3 adalah: (1) Agar peserta memahami bagaimana cara penampilan saat kerja disaat pandemic Covid -19; 2) Memahami pentingnya kebersihan diri yang baik pada saat ditempat kerja demi menjaga Kesehatan diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekitarnya; 3) Memahami pentingnya K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) disaat pandemic Covid-19 penting untuk memahami K3 ditempat bekerja seperti kebersihan diri sendiri, mandi, pakaian, mencuci tangan dan kebersihan tempat kerja harus dijaga dengan baik.

Dalam kegiatan PKM, para peserta ada yang tidak memahami dan tidak mengerti *personal hygiene* sesuai standar Covid-19, dan bagaimana cara pekerja tampil bersih dan tidak bau badan serta bagaimana system K3 di tempat kerja. Setelah acara selesai, para narasumber mengadakan tanya jawab dan diskusi kepada para peserta

untuk mengetahui apakah peserta dapat menerima dan memahami dengan baik tentang materi yang diberikan.



Gambar 1. Paparan Materi *Grooming*, *Personal Hygiene* dan K3



Gambar 2. Praktek Penggunaan Praktek *Laundry*



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Peserta Pelatihan *Cleaning Service*

Hari pertama melakukan *pre-test* materi *grooming* meliputi pengetahuan tentang *grooming* dan *personal hygiene*, cara menjaga kebersihan diri serta menerapkan sistem K3 di tempat kerja. Setelah melakukan *pre-test* materi *grooming*, kemudian melakukan *pre-test* materi pelatihan meliputi alat kerja yang digunakan di *laundry*, bahan *chemical* yang digunakan untuk mencuci pakaian dan linen, cara mencuci pakaian dan linen yang baik dan benar, cara pengemasan pakaian yang baik dan benar.

Hari kedua adalah pelatihan peralatan kerja dan bahan kimia meliputi alat-alat yang ada di *laundry* untuk mencuci dan berapa kapasitasnya, cara *spotting* yang benar, cara mencuci pakaian putih dan berwarna serta warna gelap, cara setrika baju dengan benar dan cara pengemasan pakaian dengan baik. Pada saat acara telah selesai diadakan, sesi tanya jawab dan diskusi serta memberikan *post-test* kepada para peserta untuk mengetahui apakah materi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

KESIMPULAN

Pelatihan *grooming*, *personal hygiene* dan K3 serta tata cara mencuci pakaian serta pengemasan pakaian untuk *cleaning service* di STP Trisakti saat Pandemi Covid-19 terbukti sangat bermanfaat dan membantu bagi para peserta di masa pandemic Covid-19 dan pada saat pelatihan mereka sangat antusias mengikutinya sehingga mereka sangat aktif pada saat sesi pertanyaan dan saat demo praktek dari nara sumber mereka juga antusias untuk mencobanya. Yang terpenting bagi para peserta pelatihan juga harus selalu menjaga kebersihan diri dan kesehatan serta selalu menggunakan masker dengan baik dan benar, menggunakan obat *desinfectant* saat membersihkan dan mencuci pakaian dan linen-linen dan selalu makan makanan yang bergizi dan teratur sehingga tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Untuk pelatihan selanjutnya disarankan adalah pelatihan *laundry* kiloan bagi *cleaning service* STP Trisakti agar dimasa yang akan datang dapat membuat usaha sendiri berupa *laundry* kiloan sehingga dapat menambah perekonomian keluarga para *cleaning service* STP Trisakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, A. (2015). *Tata Graha Hotel (Housekeeping)*. Jakarta: Grasindo.
- Gordon, R. (2010). *Bisnis Cleaning Service*. Jakarta: Tiga Kelana.
- Kurniawan, A. (2016). Penerapan Personal Hygiene Pada Karyawan Food and Beverage Service Hotel Aryaduta Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(2): 1-12.
- Nildawati., Ibrahim, H., Mallapiang, F., Afifah, K., & Bujawati, E. (2020). Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2): 68-72.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan..* Jakarta: Salemba Medika.
- Prabandari, W. D., & Sembiring, V. A. (2021). Pelatihan Grooming dan Tata Cara Pembersihan Area Umum Untuk Cleaning Service di STP Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1): 34-38.
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perseptif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Tritanti, A., & Siregar, I. P. (2017). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan. *HEJ (Home Economics Journal)*, 1(1): 29-37.
- Tarwoto & Wartonah (2011). *Kebutuhan Dasar Dalam Personal Hygiene*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widyati, R., & Yuliarsih. (2002). *Higiene & Sanitasi Umum dan Perhotelan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.